DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Playing While Saving: Financial Education through a Waste Bank and Happy Piggy Bank in Lok Tuan, North Bontang, East Kalimantan

Bermain Sambil Menabung: Edukasi Keuangan melalui Bank Sampah dan Celengan Bahagia di Kelurahan Lok Tuan, Bontang Utara, Kalimantan Timur

Valentina Imanuela Tampubolon[1]*, Tiara Syafa Aprilia[2], Nazwa Aqila[3], Ivan Arsenius Sianipar[1], Anugrah Wijaya[4], Viona Eryfya Ramadhani[3], Zahroh Wardhana[5], Yesa Fitriana[6], Swandari Paramita[7]

1 Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
2 Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
3 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
4 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
5 Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
6 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia..
7 Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia..
* Alamat Koresponding. E-mail: valentina12kai@gmail.com (V.I.T.); Tel. +62-816-4930-3061

***ABSTRACT**: Lok Tuan is the most densely populated urban village in Bontang City, East Kalimantan, situated near a large state-owned fertilizer industry. Household plastic waste and low community financial literacy remain persistent challenges in the area. This community service program introduced a gamified waste bank named "Ubah Sampah Jadi Berkah" (Turning Waste into Blessing), in which residents who collected three medium-sized plastic bottles could spin a wheel containing six basic-necessity prizes and six blank slots. The activity ran for four days and was also integrated into a city-level women's volleyball tournament to widen public reach. In total, the program collected 22 kilograms of plastic waste, which was subsequently handed over to the Bontang City Environmental Agency (DLH). A companion financial literacy activity for elementary school students, "Celengan Bahagia," introducing the habit of saving from an early age, was also carried out as part of the same theme. The results show that the play-based incentive scheme significantly increased public participation, particularly among children, and effectively conveyed the message that sorted waste holds real economic value. The program demonstrates that combining environmental and financial education through participatory games can be an effective community engagement strategy.*

***KEYWORDS:** Waste Bank; Financial Literacy; Gamification; Community Service; Plastic Waste.*

ABSTRAK: Kelurahan Lok Tuan merupakan kelurahan dengan penduduk terpadat di Kota Bontang, Kalimantan Timur, yang berdekatan dengan kawasan industri pupuk skala BUMN. Persoalan sampah plastik rumah tangga dan rendahnya literasi keuangan masyarakat masih menjadi tantangan di wilayah ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghadirkan program bank sampah berbasis permainan bertajuk "Ubah Sampah Jadi Berkah", dengan mekanisme setiap warga yang membawa tiga botol plastik ukuran tanggung berkesempatan memutar *spin wheel* berisi enam jenis hadiah sembako dan enam kolom zonk. Kegiatan berlangsung selama empat hari dan turut diintegrasikan dengan event turnamen bola voli putri se-Kota Bontang untuk memperluas jangkauan. Program ini berhasil mengumpulkan 22 kilogram sampah plastik yang selanjutnya diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bontang. Sebagai pelengkap, dilaksanakan pula edukasi literasi keuangan bagi siswa sekolah dasar bertajuk "Celengan Bahagia" yang menanamkan kebiasaan menabung sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa skema insentif berbasis permainan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat secara signifikan, khususnya anak-anak, serta berhasil menyampaikan

Cara mensitasi artikel ini: Tampubolon VI, Aprilia TS, Aqila N, Sianipar IA, Wijaya A, Ramadhani VE, Wardhana Z, Fitriana Y, Paramita S. Playing While Saving: Financial Education through a Waste Bank and Happy Piggy Bank in Lok Tuan, North Bontang, East Kalimantan (Bermain Sambil Menabung: Edukasi Keuangan melalui Bank Sampah dan Celengan Bahagia di Kelurahan Lok Tuan, Bontang Utara, Kalimantan Timur). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 499-505.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

pesan bahwa sampah yang dipilah memiliki nilai ekonomi nyata. Program ini menunjukkan bahwa integrasi edukasi lingkungan dan keuangan melalui permainan partisipatif dapat menjadi strategi pelibatan masyarakat yang efektif.

Kata Kunci: Bank Sampah; Literasi Keuangan; Gamifikasi; Pengabdian Masyarakat; Sampah Plastik

1. PENDAHULUAN

Edukasi keuangan bukan sekadar kemampuan menghitung uang, melainkan kecakapan hidup yang menentukan bagaimana seseorang mengelola, menabung, dan menggunakan uangnya secara bijak sepanjang hayat (OECD, 2012). Semakin dini kecakapan ini ditanamkan, semakin besar peluang seseorang tumbuh menjadi pribadi yang mandiri secara finansial. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dirilis OJK Bersama BPS menunjukkan bahwa indeks edukasi keuangan nasional baru mencapai 65,43%, dan kelompok usia 15-17 tahun, pelajar/mahasiswa, serta masyarakat pedesaan justru tercatat sebagai segmen dengan tingkat edukasi paling rendah dibanding kelompok lain (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Data ini menegaskan bahwa intervensi edukasi keuangan bagi anak-anak dan remaja di wilayah non-perkotaan masih sangat dibutuhkan.

Kelurahan Lok Tuan, Bontang Utara, merupakan salah satu wilayah pesisir yang kehidupan sosialnya cukup aktif, salah satunya ditandai dengan rutinnya *event* olahraga tahunan seperti turnamen voli putri yang selalu disambut antusiasme warga, termasuk anak-anak. Di sisi lain, keramaian semacam ini pada praktiknya juga memunculkan persoalan sampah, khususnya sampah plastik dari botol air mineral yang dikonsumsi penonton maupun pemain selama *event* berlangsung. Fenomena ini sejalan dengan temuan berbagai program pengabdian di wilayah pesisir lain, yang menunjukkan bahwa keterbatasan pengelolaan sampah kerap berjalan beriringan dengan rendahnya edukasi keuangan masyarakat, sehingga potensi ekonomi dari sampah belum termanfaatkan secara optimal (Puspitasari et al., 2022).

Melihat dari kondisi tersebut, kelompok KKN menjadikan edukasi keuangan sebagai program prioritas dengan pendekatan yang disesuaikan untuk *audiens* anak-anak, yaitu melalui gamifikasi. Kegiatan utama yang dijalankan meliputi *tenant* bank sampah besistem *spin wheel* pada event voli putri tahunan, serta program "Celengan Bahagia" di dua sekolah dasar. Pemilihan pendekatan bermain sambil belajar ini didasari pertimbangan bahwa media permainan seperti roda putar (*spin wheel*) terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan motivasi belajar anak usia sekolah dasar dibanding metode ceramah konvensional (Sihombing & Safutri, 2026). Artikel ini disusun untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan, hasil, serta pembelajaran dari kedua kegiatan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas program pengabdian yang telah dilaksanakan

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur, sebagai bagian dari program kerja prioritas Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema edukasi keuangan. Pelaksanaan program diawali dengan tahap persiapan, yaitu observasi lapangan untuk memetakan kalender kegiatan warga (termasuk agenda turnamen voli putri tahunan) dan koordinasi dengan pihak SDN 004 dan SDN 005 Bontang Utara, dilanjutkan dengan penyusunan konsep kegiatan, penyiapan alat dan bahan, hingga tahap evaluasi di akhir program.

Kegiatan pertama adalah program "Celengan Bahagia" yang dilaksanakan di dua sekolah dasar, yaitu SDN 004 Bontang Utara dengan *audiens* 50 siswa dan SDN 005 Bontang Utara dengan *audiens* 80 siswa. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi sederhana tentang manfaat dan cara menabung, dilanjutkan dengan praktik mewarnai celengan menggunakan cat air yang telah disediakan oleh kelompok KKN. Unsur mewarnai ini sengaja disisipkan agar siswa tidak jenuh dan tetap antusias mengikuti kegiatan edukasi keuangan menabung dari awal hingga akhir.

Kegiatan kedua adalah *tenant* bank sampah dengan sistem *spin wheel* yang dibuka selama berlangsungnya turnamen voli putri tahunan selama 4 hari. Mekanismenya, peserta mengumpulkan tiga botol air mineral plastik berukuran tanggung untuk kemudian ditukar dengan satu kali kesempatan memutar roda *spin wheel* guna mendapatkan hadiah menarik. Pendekatan ini merujuk pada prinsip bank sampah sebagai sarana edukasi dan perubahan perilaku pengelolaan sampah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021), yang dipadukan dengan unsur permainan agar lebih menarik.



Gambar 1. Sarana dalam Kegiatan Bank Sampah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi keuangan di Kelurahan Lok Tuan terdiri atas dua kegiatan yang saling melengkapi, yaitu edukasi menabung melalui program Celengan Bahagia di dua sekolah dasar dan edukasi bank sampah berbasis permainan pada *event* voli putri. Kedua kegiatan ini secara konsisten menyasar audiens anak-anak sebagai kelompok prioritas edukasi keuangan, sejalan dengan temuan SNLIK 2024 yang menempatkan kelompok usia muda sebagai segmen dengan edukasi keuangan terendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

3.1 Program Celengan Bahagia di SDN 004 dan SDN 005 Kelurahan Lok Tuan

3.1.1 SDN 005



Gambar 2. Kegiatan Celengan Bahagia di SDN 005 Loktuan Bontang Utara

Program "Celengan Bahagia" dilaksanakan di SDN 005 Bontang Utara pada 29 Juli 2026 dengan melibatkan 80 siswa kelas III. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih satu jam dengan konsep bermain sambil belajar agar materi keuangan lebih mudah dipahami oleh siswa. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menabung oleh tiga anggota kelompok KKN. Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, manfaat menabung, serta kebiasaan menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Untuk membuat materi lebih mudah dipahami, penyampaian juga menggunakan cerita "Semut dan Belalang" sebagai gambaran sederhana tentang pentingnya mempersiapkan kebutuhan sejak dini. Siswa kemudian dikenalkan dengan celengan di rumah dan tabungan di bank sebagai media untuk menyimpan uang, serta diberikan beberapa tips menabung yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah penyampaian materi, setiap siswa menerima celengan dan mengikuti kegiatan mewarnai menggunakan kuas dan cat air. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, siswa terlihat antusias mengikuti rangkaian aktivitas. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan, aktif menjawab pertanyaan, dan beberapa siswa mampu menjelaskan kembali pengertian menabung ketika ditanyakan. Antusiasme juga terlihat saat kegiatan mewarnai, di mana siswa mengikuti kegiatan dengan baik dan menunjukkan ketertarikan terhadap celengan yang mereka hias. Selama kegiatan berlangsung, wali kelas turut mendampingi sehingga proses penyampaian materi dan kegiatan mewarnai dapat berjalan dengan tertib. Hal tersebut sejalan dengan Ranem dan

Dewi (2024) yang menyatakan bahwa edukasi keuangan sejak usia sekolah dasar dapat membantu anak memahami dasar-dasar pengelolaan uang secara bijak. Jadi, kegiatan "Celengan Bahagia" di SDN 005 Bontang Utara menjadi salah satu bentuk edukasi keuangan yang sederhana dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mulai mengenal kebiasaan menabung dan menggunakan uang saku secara lebih bijak sejak dini.

3.1.2 SDN 004



Gambar 3. Kegiatan Celengan Bahagia di SDN 004 Loktuan Bontang Utara

Program yang sama kemudian dilaksanakan di SDN 004 Bontang Utara pada 1 Agustus 2026 dengan melibatkan 50 siswa kelas III. Rangkaian kegiatan di SDN 004 tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan di SDN 005, yaitu diawali dengan pembukaan dan perkenalan, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai menabung, storytelling melalui cerita "Semut dan Belalang", pengenalan celengan dan tabungan di bank, pemberian tips menabung, serta kegiatan mewarnai celengan. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat cukup aktif mengikuti materi dan aktivitas yang diberikan. Siswa memperhatikan penjelasan pemateri dan memberikan respons ketika diberikan pertanyaan mengenai menabung. Pada kegiatan mewarnai, siswa juga menunjukkan antusiasme dalam menghias celengan masing-masing. Kondisi ruang kelas yang mendukung, pendampingan dari wali kelas, serta tersedianya perlengkapan berupa celengan, kuas, cat air, dan makanan ringan turut membantu kegiatan berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan di kedua sekolah menunjukkan bahwa edukasi keuangan dengan waktu yang relatif singkat dapat disampaikan melalui kegiatan yang sederhana dan interaktif sehingga lebih mudah diterima oleh siswa kelas III sekolah dasar. Penggunaan cerita dan praktik mewarnai celengan juga menjadi bagian yang membantu membuat kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Pentingnya pengenalan literasi keuangan sejak usia sekolah dasar juga menjadi perhatian karena peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi keuangan perlu mulai diperkenalkan sejak jenjang pendidikan dasar (Ardianti, Dewi, & Savitri, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar dapat membantu membentuk perilaku menabung yang lebih baik secara keseluruhan, program "Celengan Bahagia" dilaksanakan di dua sekolah dengan melibatkan 130 siswa, terdiri atas 80 siswa SDN 005 dan 50 siswa SDN 004 Bontang Utara. Melalui penyampaian materi, cerita, dan praktik mewarnai celengan, siswa mendapatkan pengenalan mengenai pentingnya menabung dan kebiasaan menyisihkan uang sejak dini. Namun, kegiatan ini tidak menggunakan instrumen pre-test dan post-test, sehingga hasil yang diperoleh tidak digunakan untuk mengukur peningkatan tingkat literasi keuangan siswa. Hasil kegiatan ini diperoleh dari pengamatan selama kegiatan berlangsung, seperti keterlibatan siswa, respons terhadap materi yang disampaikan, serta antusiasme siswa dalam mengikuti setiap aktivitas.

3.2 Edukasi Bank Sampah melalui Tenant Bank Sampah pada Turnamen Voli Putri

Salah satu program unggulan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang, adalah program bank sampah bertajuk "Ubah Sampah Jadi Berkah". Program ini dirancang untuk menjawab persoalan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomis sampah plastik sekaligus memperkenalkan literasi keuangan dasar kepada masyarakat, khususnya anak-anak. Program ini mengadopsi prinsip bank sampah, yakni sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas yang mengadaptasi mekanisme perbankan untuk memberikan nilai ekonomi pada sampah yang telah dipilah dengan baik, sehingga sampah tidak lagi dipandang sebagai limbah semata, melainkan sebagai sumber daya yang dapat dikonversi menjadi manfaat nyata bagi masyarakat (Ratnah et al., 2021).



Gambar 5. Tenant Bank Sampah KKN 52 Loktuan Bontang Utara

Mekanisme program ini dirancang dengan pendekatan bermain sambil belajar (*edutainment*) agar edukasi keuangan dan lingkungan dapat diterima secara menyenangkan oleh masyarakat, terutama anak-anak. Setiap peserta yang membawa tiga botol plastik ukuran tanggung berkesempatan memutar roda *spin wheel* yang berisi dua belas kolom, terdiri atas enam jenis hadiah sembako, yaitu gula 200 gram, detergen *sachet*, kopi *sachet*, telur, mi instan, dan sabun batang, serta enam kolom lain berupa "*zonk*" atau tanpa hadiah. Sistem hadiah yang tidak selalu pasti ini menciptakan unsur ketegangan dan antisipasi yang membuat kegiatan penukaran sampah menjadi lebih menarik dibandingkan skema tukar sampah konvensional. Pendekatan permainan edukatif semacam ini terbukti efektif meningkatkan partisipasi aktif dan antusiasme peserta, khususnya anak-anak, dalam kegiatan yang bermuatan edukasi lingkungan (Rizwan et al., 2026).

Penyelenggaraan program ini bertepatan dengan agenda event bola voli putri se-Kota Bontang, sehingga kegiatan bank sampah dapat menjangkau khalayak yang jauh lebih luas dibandingkan bila hanya dilaksanakan secara mandiri di lingkungan kelurahan. Integrasi program edukasi lingkungan ke dalam ruang publik dan acara yang telah memiliki basis massa terbukti mampu memperluas jangkauan sosialisasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat, sebagaimana ditemukan pada berbagai program bank sampah berbasis komunitas yang melibatkan kolaborasi dengan kegiatan atau institusi lokal yang sudah berjalan (Ratnah et al., 2021). Tingginya antusiasme masyarakat tercermin dari ramainya partisipasi selama kegiatan berlangsung, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara insentif berbasis permainan dan pemanfaatan momentum acara komunitas dapat menjadi strategi efektif untuk mendorong perubahan perilaku pengelolaan sampah di tingkat masyarakat.



Gambar 6. Kegiatan Bank Sampah KKN 52 Loktuan Bontang Utara

Pola partisipasi ini sejalan dengan temuan bahwa anak-anak cenderung lebih responsif terhadap edukasi lingkungan maupun keuangan yang dikemas dalam bentuk permainan dibandingkan metode penyuluhan konvensional, sekaligus menjadikan momen tersebut sebagai sarana pembelajaran keuangan sejak dini yang melibatkan pengalaman langsung, bukan sekadar penyampaian teori (Fariska et al., 2024). Keterlibatan aktif anak-anak dalam program ini juga membuka peluang terjadinya transfer pengetahuan dari anak kepada orang tua, mengingat anak yang telah memahami konsep pemilahan sampah dan nilai tukarnya berpotensi turut mendorong kebiasaan memilah sampah di lingkungan rumah tangga masing-masing.

Secara keseluruhan, program bank sampah "Ubah Sampah Jadi Berkah" menunjukkan bahwa edukasi keuangan tidak selalu harus disampaikan melalui metode ceramah atau sosialisasi satu arah, tetapi dapat dikemas

melalui aktivitas partisipatif yang menghibur sekaligus mendidik. Program ini berhasil menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa sampah, khususnya sampah plastik, memiliki nilai jual apabila dipilah dan dikelola dengan baik, sekaligus membentuk kebiasaan awal masyarakat dalam mengelola sampah sebagai sumber daya ekonomi rumah tangga (Suryani, 2014). Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi ganda, yaitu peningkatan kesadaran lingkungan sekaligus penguatan literasi keuangan dasar masyarakat Kelurahan Lok Tuan secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program bank sampah "Ubah Sampah Jadi Berkah" yang dilaksanakan di Kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang, berhasil menjadi sarana edukasi literasi keuangan sekaligus edukasi lingkungan yang efektif melalui pendekatan permainan berbasis *spin wheel*. Mekanisme penukaran tiga botol plastik untuk mendapatkan kesempatan bermain terbukti mampu menarik partisipasi masyarakat secara luas, khususnya anak-anak, dan berhasil mengumpulkan 22 kilogram sampah plastik yang selanjutnya diserahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bontang. Integrasi kegiatan dengan event bola voli putri se-Kota Bontang turut memperluas jangkauan sosialisasi program ke khalayak yang lebih luas di luar lingkup kelurahan.
Sebagai satu kesatuan tema besar literasi keuangan masyarakat, program ini juga diperkuat oleh kegiatan "Celengan Bahagia" di dua sekolah dasar, yang melibatkan 130 siswa kelas III dan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini melalui pendekatan bermain sambil belajar. Kedua kegiatan menunjukkan bahwa edukasi keuangan bagi anak-anak dapat disampaikan secara efektif melalui aktivitas partisipatif dan menyenangkan, bukan semata metode ceramah satu arah.

Program ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak digunakannya instrumen *pre-test dan post-test*, sehingga hasil yang dilaporkan bersifat observasional dan belum dapat mengukur secara terukur peningkatan literasi keuangan peserta. Untuk pengabdian serupa di masa mendatang, disarankan penggunaan instrumen evaluasi sederhana sebelum dan sesudah kegiatan, serta pemantauan keberlanjutan kebiasaan menabung dan memilah sampah pascaprogram, agar dampak jangka panjang dari pendekatan *edutainment* ini dapat lebih terverifikasi.

Ucapan Terima Kasih: kepada Bapak Muh. Yusrizal Yahya, S.STP, M.A.P beserta jajaran perangkat Kelurahan Loktuan, Bontang Utara, Bontang, Kalimantan Timur**.**

Kontribusi Penulis: Konsep – V.I.T., T.S.A., N.A.; **Desain** – I.A.S, A.W..; **Supervisi** – S.P.; **Bahan** – V.E.R., Z.W.; **Koleksi Data dan/atau Proses** – V.I.T., T.S.A., N.A.; **Analisis dan/atau Interpretasi** – N.A., Y.F.; **Pencarian Pustaka** – V.I.T., T.S.A., N.A.; **Penulisan** – V.I.T.; **Ulasan Kritis**– V.I.T., T.S.A., N.A..

Sumber Pendanaan: Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata LP2M Universitas Mulawarman.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Ardianti, P. N., Dewi, N. R., & Savitri, N. D. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar melalui Edukasi Menabung. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, (pp. 676-681). Bali.

Badan Pemeriksa Keuangan. (2021). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah*. Badan Pemerintah Keuangan. https://peraturan.bpk.go.id/details/233754/permen-lhk-no-14-tahun-2021

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2012). *Measuring Financial Literacy* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 15). https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en

Fariska, P., Triono, S. P. H., Kusairi, S., & Wahyuningtyas, R. (2024). Meningkatkan Kecerdasan Literasi Keuangan Anak Usia Dini Melalui Storytelling dan Fun Games di SD Margabakti Desa Pulosari Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *4*(1), 273–282. https://doi.org/10.54082/jamsi.1073

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx

Puspitasari, N., Hidayat, N., & Setyawati, I. K. (2022). Ecopreneurship Berbasis Pengelolaan Sampah dan Penciptaan Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, *1*(1), 1–8. https://doi.org/10.54099/jpma.v1i1.67

Ranem, I. N., & Dewi, N. C. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 41-50.

Ratnah, R., Sudirman, I. K., Suratman, S., & Fiqry, R. (2021). Workshop Pengolahan Sampah dan Pendirian Bank Sampah bagi Ibu Rumah Tangga Desa Bolo Kecamatan Madapangga. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 56–62. https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.66

Rizwan, M., Eriyati, E., Susilo, A. A., Sari, A. P., Yuni, E. P., Aprianda, F., Syabiya, I. M., Alfira, N., Afif, R. N., Ginda, R., Vadila, S., & Ahya, Z. (2026). Penerapan Literasi Lingkungan Berbasis Permainan Dalam Membangun Kepedulian Anak di Desa

Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *4*(4), 1704–1710. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4572

Sihombing, W. S., & Lhutfia Wahyu Safutri. (2026). Penerapan Media Pembelajaran Spin Edukasi (Roda Putar) Interaktif dalam Menanamkan Sikap Gotong Royong Siswa Kelas V B di SD Negeri 2 Meurandeh. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *3*(3), 183–196. https://doi.org/10.62383/aliansi.v3i3.1719

Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 5(1), 71–84.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index